

Prinsip koeksistensi damai (): strategi diplomasi RRT dalam perjanjian dwikewarganegaraan RI-RRT(1955-1980) = The Principle of peaceful coexistence ():PRC's diplomatic strategy on dual citizenship treaty of RI-PRC (1955-1980)

Rifky Hidayatullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501774&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas keterkaitan antara Prinsip Koeksistensi Damai dengan Perjanjian Dwikewarganegaraan RI-RRT. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung dengan studi pustaka. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam pengimplementasian Prinsip Koeksistensi Damai dalam Perjanjian Dwikewarganegaraan RI-RRT merupakan suatu sarana bagi RRT dalam menerapkan Soft Powernya, guna menarik negara-negara lain demi terciptanya hubungan diplomatik luar negerinya. Akan tetapi, pengimplementasian Prinsip Koeksistensi Damai oleh RRT dalam perjanjian ini tidak sepenuhnya konsisten, sehingga berdampak pada hubungan diplomatik luar negeri Tiongkok, khususnya dengan Indonesia.

This thesis explains the relationship between the Principle of Peaceful Coexistence and the Dual Citizenship Treaty of RI-PRC. This research is a qualitative research that supported by a literature study. This research proves that the implementation of the Principle of Peaceful Coexistence on the Dual Citizenship Treaty of RI-PRC is a medium for the People's Republic of China to implement its soft power, in order to attract other countries to build a diplomatic relationship. However, the implementation of the Principle of Peaceful Coexistence in this treaty is not that consistent, thus impacting China's diplomatic relation with another countries, especially with Indonesia.